**JDSP**
**Jurnal Data Science Penusa**

# Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemberian *Reward Tour Salesman* Di PT. Pilar Deli Labumas I Dengan Metode SAW

**Ninda Lestari[1)], Megaria Purba[2)]**
[1,2 )]STMIK Pelita Nusantara
[1 )]nindaa03lestariii@gmail.com,[2)] megariapurba18@gmail.com

Received: 25 Agustus 2025 Accepted: 8 Januari 2025 Published: 22 Februari 2025
Pg. 1-12

OPEN ACCESS

***Ninda Lestari**

**Kata Kunci:** *reward tour salesman*, SAW, sistem pendukung keputusan

**JDSP: Jurnal Data Science Penusa** is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

**Abstrak :** Proses pemberian *reward tour* kepada *salesman* pada PT. Pilar Deli Labumas I masih kurang terstruktur. Penilaian pemilihan *reward tour* masih manual yaitu tidak berdasarkan data penjualan *salesman* yang *real*. Pemberian *reward tour* tidak diukur secara objektif, tetapi secara subjektif. Oleh karena itu memerlukan suatu sistem pendukung keputusan untuk membantu PT. Pilar Deli Labumas I dalam menentukan pemberian *reward tour* kepada *salesman*. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) merupakan metode yang ada pada sistem pendukung keputusan. Metode SAW memiliki kelebihan yaitu dapat menentukan nilai bobot setiap alternatif pada suatu kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan. Dengan menggunakan metode SAW, perusahaan dapat mengidentifikasi kriteria yang paling penting dan relevan untuk mengevaluasi kinerja tenaga penjualan. Hal ini membantu perusahaan dalam memberikan *reward tour* dengan lebih objektif dan efisien, serta memastikan bahwa *reward tour* diberikan berdasarkan prestasi dan kontribusi nyata dari masing-masing *salesman*. Setelah dilakukan perhitungan dengan Metode *Simple Additive Weighting* dari 5 kriteria dan 10 alternatif, mendapatkan hasil *Reward Tour Salesman* di PT. Pilar Deli Labumas I yaitu Suhendra dengan Nilai (0,9375).

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang pesat karena persaingan yang ketat. Di era digitalisasi ini, segala sesuatunya harus berjalan cepat. Ibarat komputer yang dahulu hanya digunakan sebagai pengganti mesin Tik, kini dibutuhkan untuk menunjang berjalannya proses bisnis suatu perusahaan. Teknologi informasi dan sistem informasi dirancang untuk meningkatkan efisiensi perusahaan terutama dalam hal pemasaran produk untuk peningkatan penjualan.

Pemasaran produk untuk meningkatkan penjualan pada PT. Pilar Deli Labumas I sangat dibutuhkan. PT. Pilar Deli Labumas I merupakan perusahaan bidang penjualan sepeda motor Honda. Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang, memiliki tim penjualan yang memimpin penerapan strategi pemasaran dan pencapaian tujuan penjualan perusahaan. Untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja *salesman*, perusahaan membutuhkan suatu keputusan berupa pemberian *reward tour* bagi *salesman*.

Proses pemberian *reward tour* kepada *salesman* masih kurang terstruktur. Penilaian pemilihan *reward tour* masih manual yaitu tidak berdasarkan data penjualan *salesman* yang *real*. Pemberian *reward tour* tidak diukur secara objektif, tetapi secara subjektif. Memerlukan sistem pendukung keputusan untuk membantu PT. Pilar Deli Labumas I dalam menentukan pemberian *reward tour* kepada *salesman*.

Penelitian ini bertujuan menerapkan metode SAW pada sistem pendukung keputusan di PT. Pilar Deli Labumas I, dan untuk merancang dan membangun sistem informasi pendukung keputusan dalam pemberian *reward tour salesman* di PT. Pilar Deli Labumas I.

## TINJAUAN LITERATUR

### Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) untuk membantu manajemen pada proses pengambilan keputusan penyelesaian masalah (Tanjung & Agustin, 2022). SPK merupakan elemen sistem informasi berbasis komputer, mencakup sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan, untuk meningkatkan pengambilan keputusan organisasi atau perusahaan (Setyani & Sipayung, 2023).

**Metode SAW (*Simple Additive Weighting)***

Pendekatan Simple Additive Weighting (SAW) dikenal sebagai teknik penjumlahan tertimbang untuk mengevaluasi setiap alternatif berdasarkan kinerja semua kriteria (Setyani & Sipayung, 2023). Prinsip dasar pendekatan SAW adalah menghitung total bobot evaluasi kinerja setiap alternatif di semua kriteria. Pendekatan SAW mengharuskan normalisasi matriks pilihan (X) ke skala sesuai untuk perbandingan dengan semua peringkat alternatif yang tersedia (Febriyanto & Rusi, 2020).

Langkah penyelesaian untuk melakukan normalisasi tersebut yakni :

1. "Menentukan alternatif, yakni $A_i$.
2. Menentukan kriteria sebagai acuan pengambilan keputusan, yakni $C_j$.
3. Memberi nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
4. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria.
   $W = [W_1, W_2, W_3,...W_j]$ .....(1)
5. Membuat tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.
6. Membuat matriks keputusan (X) dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai X setiap alternatif ($A_i$) pada setiap kriteria ($C_j$), dimana i=1,2,...m dan j=1,2,...n.
7. Melakukan normalisasi matriks keputusan dengan menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi ($r_{ij}$) dari alternatif $A_i$ pada kriteria $C_j$.

$$R_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max } X_{ij}} & \text{Jika j adalah atribute keuntungan } \textit{(benefit)} \\ \frac{\text{Min } X_{ij}}{X_{ij}} & \text{Jika j adalah atribute biaya } \textit{(cost)} \end{cases} \quad .....(2)$$

   $R_{ij}$ = nilai rating kinerja ternormalisasi
   $X_{ij}$ = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
   Max $x_{ij}$ = nilai terbesar dari setiap kriteria
   Min $x_{ij}$ = nilai terkecil dari setiap kriteria
   benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik
   cost = jika nilai terkecil adalah terbaik
8. Hasil rating kinerja ternormalisasi membentuk matriks ternormalisasi (R).
9. Hasil akhir nilai preferensi ($V_i$) didapat dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matriks ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) bersesuaian elemen kolom matriks (W).
   $Vi = \sum_{j=1}^{n} W_j R_{ij}$ .....(3)
   Keterangan :
   V = koefisien nilai alternatif
   $W_j$ = bobot (j)
   $R_{ij}$ = nilai rating kriteria ke-ij
   n = banyaknya kriteria
   Nilai Vi lebih besar mengindikasikan alternatif Ai terpilih."

**METODE PENELITIAN**

Langkah-langkah penelitian diuraikan berikut :

1. Identifikasi Masalah
   Pada tahap ini penulis menguraikan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi di PT. Pilar Deli Labumas I untuk mengetahui permasalahan organisasi.
2. Merumuskan Masalah

Proses pemberian *reward tour* kepada salesman di PT. Pilar Deli Labumas I masih kurang tersturktur, tidak berdasarkan data penjualan *salesman* yang *real*, sehingga yang akan dilakukan adalah bagaimana menerapkan metode SAW dalam pemberian *reward tour salesman* .

3. Pengumpulan Data
   Penelitian ini menggunakan banyak strategi pengumpulan data untuk memastikan keakuratan temuan penelitian. Teknik yang dipakai yakni:
   a. Data Primer
      Data yang di peroleh adalah data karyawan yang bekerja di PT. Pilar Deli Labumas I. Data tersebut diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi dan wawancara bersama Bapak Jack William selaku Kepala Operasional Perusahaan.
   b. Data Sekunder
      Menganalisis dokumen data penjualan *salesman* di PT. Pilar Deli Labumas I pada Januari sampai Desember 2023.
   c. Data Numerik
      Data penjualan 2023 pada PT. Pilar Deli Labumas I pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Data Penjualan 2023

| No | Bulan | Jumlah Penjualan |
|---|---|---|
| 1. | Januari | 167 |
| 2. | Februari | 172 |
| 3. | Maret | 192 |
| 4. | April | 169 |
| 5. | Mei | 147 |
| 6. | Juni | 148 |
| 7. | Juli | 144 |
| 8 | Agustus | 150 |
| 9. | September | 155 |
| 10. | Oktober | 142 |
| 11. | November | 157 |
| 12. | Desember | 142 |

*Sumber : PT. Pilar Deli Labumas I*HASIL PENELITIAN

1. Menentukan Data Alternatif
   Data alternatif pada tabel 1 dibawah.

Tabel 1 Kode Alternatif

| No | KODE ALTERNATIF | NAMA SALESMAN |
|---|---|---|
| 1 | A1 | Ilham |
| 2 | A2 | Yusgan Biantoro |
| 3 | A3 | Romi Sumantri |
| 4 | A4 | Masdar Rusli |
| 5 | A5 | Dedi Syahputra NST |
| 6 | A6 | Suhendra |
| 7 | A7 | Isan Jaya |
| 8 | A8 | Teti Sari Batubara |
| 9 | A9 | Roy Fernando Simanjuntak |
| 10 | A10 | Purwanto |

2. Menentukan Kriteria
   Dalam penelitian dengan metode *Simple Additive Weighting* ini terdapat kriteria untuk menentukan

penerima Reward. Adapun kriteria tersebut adalah pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2 Kriteria

| Kode Kriteria | Nama Kriteria |
|---|---|
| C1 | Pencapaian Target |
| C2 | Kedisiplinan |
| C3 | Poin Penjualan |
| C4 | Hasil Test Ujian |
| C5 | Penilaian Kinerja |

3. Menentukan Nilai Rating Kecocokan

Tabel 3 Himpunan Kriteria dan Bobot

| Kode Kriteria | Crips | Bobot |
|---|---|---|
| C1 | Memenuhi Target | 1 |
| | Baik | 0,75 |
| | Cukup | 0,5 |
| | Kurang | 0,25 |
| C2 | Sangat Disiplin | 1 |
| | Cukup Disiplin | 0,75 |
| | Kurang Disiplin | 0,5 |
| | Tidak Disiplin | 0,25 |
| C3 | Sangat Laku | 1 |
| | Laku | 0,75 |
| | Cukup | 0,5 |
| | Kurang | 0,25 |
| C4 | Sangat Bagus | 1 |
| | Bagus | 0,75 |
| | Cukup | 0,5 |
| | Kurang | 0,25 |
| C5 | Sangat Bagus | 1 |
| | Bagus | 0,75 |
| | Cukup | 0,5 |
| | Kurang | 0,25 |

Bobot setiap kriteria akan ditetapkan dalam Tabel 4: Himpunan Kriteria dan Bobot. Bobot yang diberikan untuk setiap kriteria bervariasi dalam besaran.

Tabel 4 Data Rating Kecocokan Pada Setiap Kriteria

| Kode | Nama Alternatif | NILAI | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pencapaian Target Penjualan | Kedisiplinan | Poin Penjualan | Hasil Test Ujian | Penilaian Kinerja |
| A1 | Ilham | Memenuhi | Cukup Disiplin | Sangat Laku | Sangat Bagus | Bagus |
| A2 | Yusgan Biantoro | Memenuhi | Sangat Disiplin | Laku | Sangat Bagus | Kurang |
| A3 | Romi Sumantri | Kurang | Tidak Disiplin | Cukup | Kurang | Bagus |
| A4 | Masdar Rusli | Baik | Sangat Disiplin | Kurang | Bagus | Sangat Bagus |
| A5 | Dedi Syahputra NST | Baik | Tidak Disiplin | Cukup | Cukup | Sangat Bagus |
| A6 | Suhendra | Baik | Sangat Disiplin | Sangat Laku | Sangat Bagus | Sangat Bagus |
| A7 | Isan Jaya | Baik | Cukup Disiplin | Sangat Laku | Sangat Bagus | Bagus |
| A8 | Teti Sari Batubara | Baik | Cukp Displin | Cukup | Bagus | Bagus |
| A9 | Roy Fernando Simanjuntak | Baik | Sangat Disiplin | Laku | Sangat Bagus | Kurang |
| A10 | Purwanto | Kurang | Tidak Disiplin | Laku | Kurang | Kurang |

Dari Tabel 4 Data Rating Kecocokan Pada Setiap Kriteria, adalah tabel bobot untuk kriteria. Dari sepuluh orang salesman untuk penerapan metode *Simple Additive Weighting* dalam penentuan Reward Tour Salesman di PT. Pilar Deli Labumas I.

4. Menentukan Bobot Referensi
   Pembuat keputusan menentukan bobot kriteria atau bobot preferensi:
   W=[25%, 20%, 20%, 20%,15%]
5. Membuat Tabel Rating Kecocokan dari setiap Alternatif
   Tabel 5 Rating Kecocokan dibawah ini menunjukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.

Tabel 5 Rating Kecocokan

| Alternatif | Rating Kecocokan Kriteria | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| A1 | 1 | 0,75 | 1 | 1 | 0,75 |
| A2 | 1 | 1 | 0,75 | 1 | 0,25 |
| A3 | 0,25 | 0,25 | 0,5 | 0,25 | 0,75 |
| A4 | 0,75 | 1 | 0,25 | 0,75 | 1 |
| A5 | 0,75 | 0,25 | 0,5 | 0,5 | 1 |
| A6 | 0,75 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| A7 | 0,75 | 0,75 | 1 | 1 | 0,75 |
| A8 | 0,75 | 0,75 | 0,5 | 0,75 | 0,75 |
| A9 | 0,75 | 1 | 0,75 | 1 | 0,25 |
| A10 | 0,25 | 0,25 | 0,75 | 0,25 | 0,25 |

6. Menormalisasi matriks X menjadi matriks R berdasarkan persamaan.

$$Rij = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max\ (x_{ij})} & \textit{Jika j adalah atribut benefit} \\ \frac{\min(x_{ij})}{x_{ij}} & \textit{Jika j adalah atribut cost} \end{cases}$$

Keterangan :

rij = nilai rating kinerja ternormalisasi
xij = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
Max xij = nilai terbesar dari setiap kriteria
Min xij = nilai terkecil dari setiap kriteria
benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik
cost = jika nilai terkecil adalah terbaik

Normalisasi untuk kriteria berikut.

a. Normalisasi untuk C1

$$r_{11} = \frac{1}{\text{Max}\{1;1;0,25;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,25\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{21} = \frac{1}{\text{Max}\{1;1;0,25;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,25\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{31} = \frac{0,25}{\text{Max}\{1;1;0,25;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,25\}} = \frac{0,25}{1} = 0,25$$

.
.

$$r_{101} = \frac{0,25}{\text{Max}\{1;1;0,25;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,75;0,25\}} = \frac{0,25}{1} = 0,25$$

b. Normalisasi untuk C2

$$r_{12} = \frac{0,75}{\text{Max}\{0,75;1;0,25;1;0,25;1;0,75;0,75;1;0,25\}} = \frac{0,75}{1} = 0,75$$

$$r_{22} = \frac{1}{\text{Max}\{0,75;1;0,25;1;0,25;1;0,75;0,75;1;0,25\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{32} = \frac{0,25}{\text{Max } \{0,75;1;0,25;1;0,25;1;0,75;0,75;1;0,25\}} = \frac{0,25}{1} = 0,25$$

.

$$r_{102} = \frac{25}{\text{Max}\{0,75;1;0,25;1;0,25;1;0,75;0,75;1;0,25\}} = \frac{0,25}{1} = 0,25$$

c. Normalisasi untuk C3

$$r_{13} = \frac{1}{\text{Max}\{1;0,75;0,5;0,25;0,5;1;1;0,5;0,75;0,75\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{23} = \frac{0,75}{\text{Max } \{1;0,75;0,5;0,25;0,5;1;1;0,5;0,75;0,75\}} = \frac{0,75}{1} = 0,75$$

$$r_{33} = \frac{0,5}{\text{Max } \{1;0,75;0,5;0,25;0,5;1;1;0,5;0,75;0,75\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

.

$$r_{103} = \frac{0,75}{\text{Max } \{1;0,75;0,5;0,25;0,5;1;1;0,5;0,75;0,75\}} = \frac{0,75}{1} = 0,75$$

d. Normalisasi untuk C4

$$r_{14} = \frac{1}{\text{Max } \{1;1;0,25;0,75;0,5;1;1;0,75;1;0,25\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{24} = \frac{1}{\text{Max } \{1;1;0,25;0,75;0,5;1;1;0,75;1;0,25\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{34} = \frac{0,25}{\text{Max } \{1;1;0,25;0,75;0,5;1;1;0,75;1;0,25\}} = \frac{0,25}{1} = 0,25$$

.

$$r_{104} = \frac{0,25}{\text{Max } \{1;1;0,25;0,75;0,5;1;1;0,75;1;0,25\}} = \frac{0,25}{1} = 0,25$$

e. Normalisasi untuk C5

$$r_{15} = \frac{0,75}{\text{Max}\{0,75;0,25;0,75;1;1;1;0,75;0,75;0,25;0,25\}} = \frac{0,75}{1} = 0,75$$

$$r_{25} = \frac{0,25}{\text{Max}\{0,75;0,25;0,75;1;1;1;0,75;0,75;0,25;0,25\}} = \frac{0,25}{1} = 0,25$$

$$r_{35} = \frac{0,75}{\text{Max}\{0,75;0,25;0,75;1;1;1;0,75;0,75;0,25;0,25\}} = \frac{0,75}{1} = 0,75$$

$$r_{105} = \frac{0,25}{\text{Max}\{0,75;0,25;0,75;1;1;1;0,75;0,75;0,25;0,25\}} = \frac{0,25}{1} = 0,25$$

7. Membuat matriks Hasil Normalisai (R)
   Selanjutnya, nilai matriks normalisasi diturunkan dari prosedur yang disebutkan di atas. Nilai ini diubah menjadi matriks normalisasi. Hasil selanjutnya terkait perhitungan matriks normalisasi:

$$R = \begin{pmatrix} 1 & 0,75 & 1 & 1 & 0,75 \\ 1 & 1 & 0,75 & 1 & 0,25 \\ 0,25 & 0,25 & 0,5 & 0,25 & 0,75 \\ 0,75 & 1 & 0,25 & 0,75 & 1 \\ 0,75 & 0,25 & 0,5 & 0,5 & 1 \\ 0,75 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0,75 & 0,75 & 1 & 1 & 0,75 \\ 0,75 & 0,75 & 0,5 & 0,75 & 0,75 \\ 0,75 & 1 & 0,75 & 1 & 0,25 \\ 0,25 & 0,25 & 0,75 & 0,25 & 0,25 \end{pmatrix}$$

8. Mencari Nilai referensi Alternatif Terbaik
   Selanjutnya perkalian matrik W*R dan hasilnya akan diagregasikan untuk menentukan alternatif optimal dengan memberi peringkat nilai tertinggi sesuai rumus:

$$V_i = \sum_{j=1}^{n} w_j \, r_{ij}$$

Keterangan :
$V_i$ = rangking setiap alternatif
$w_j$ = nilai bobot setiap kriteria
$r_{ij}$ = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai W merupakan nilai yang ditentukan yakni Vektor bobot :
W=[25%, 20%, 20%, 20%,15%]

Perhitungan untuk bobot preferensi :
V1 = (25% x 1) + ( 20% x 0,75) + ( 20% x 1) + ( 20% x 1) + ( 15%x0,75)
= 0,9125
V2 = (25% x 1) + (20% x 1) + (20% x 0,75) + (20% x 1) + (15% x 0,25)
= 0,8375.
V10 = (25% x 0,25)+(20% x 0,25)+(20% x 0,75)+( 20% x 0,25)+(15% x 0,25)
= 0,35

9. Hasil Perangkingan
   Setelah memperoleh hasil perkalian matriks W*R dan menjumlahkan hasilnya, akan diperoleh nilai keputusan akhir, seperti terlihat pada hasil pemeringkatan yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Perangkingan

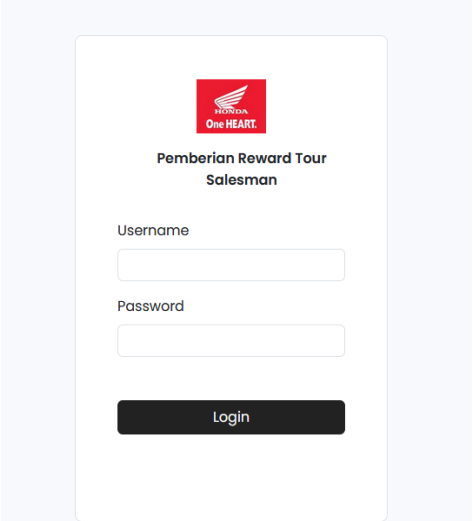
| No. | Alternatif | Nama | Nilai | Rangking |
|---|---|---|---|---|
| 1. | A6 | Suhendra | 0,9375 | 1 |
| 2. | A1 | Ilham | 0,9125 | 2 |
| 3. | A7 | Isan Jaya | 0,85 | 3 |
| 4. | A2 | Yusgan Biantoro | 0,8375 | 4 |
| 5. | A9 | Roy Fernando Simanjuntak | 0,775 | 5 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6. | A4 | Masdar Rusli | 0,7375 | 6 |
| 7. | A8 | Teti Sari Batubara | 0,7 | 7 |
| 8. | A5 | Dedi Syahputra NST | 0,5875 | 8 |
| 9. | A3 | Romi Sumantri | 0,375 | 9 |
| 10. | A10 | Purwanto | 0,35 | 10 |

**PEMBAHASAN**

a. Tampilan Halaman *Login*

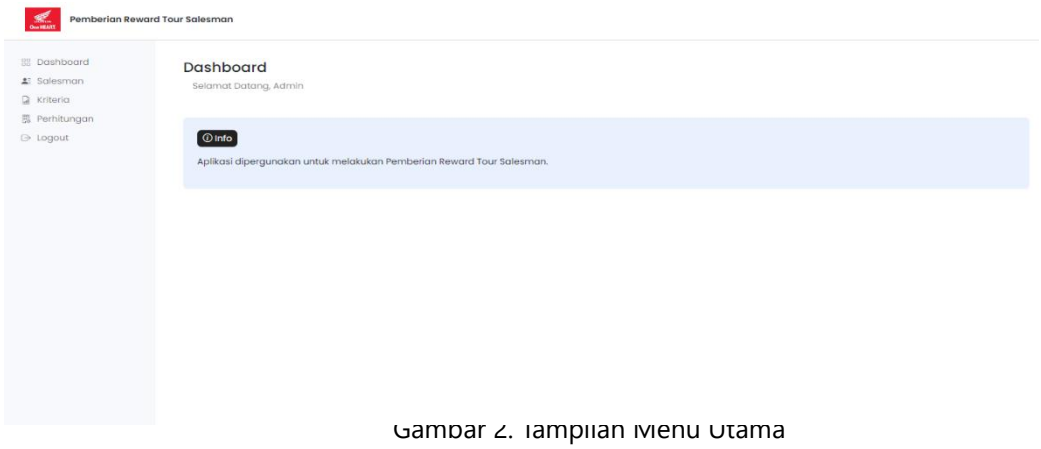
Antarmuka login untuk melindungi sistem dari pengguna yang lalai sebelum mengakses menu utama. Halaman login dapat dilihat pada Gambar 1.




Gambar 1. Tampilan Halaman *Login*

b. Tampilan Menu Utama

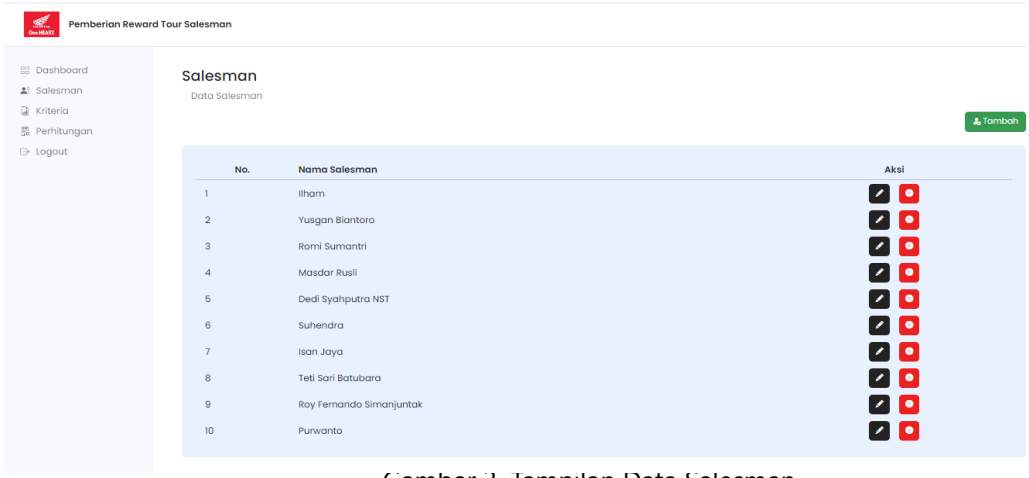
Menu utama adalah antarmuka awal saat masuk, menampilkan semua pilihan yang ditawarkan oleh sistem.




Gambar 2. Tampilan Menu Utama

c. Tampilan Data *Salesman*

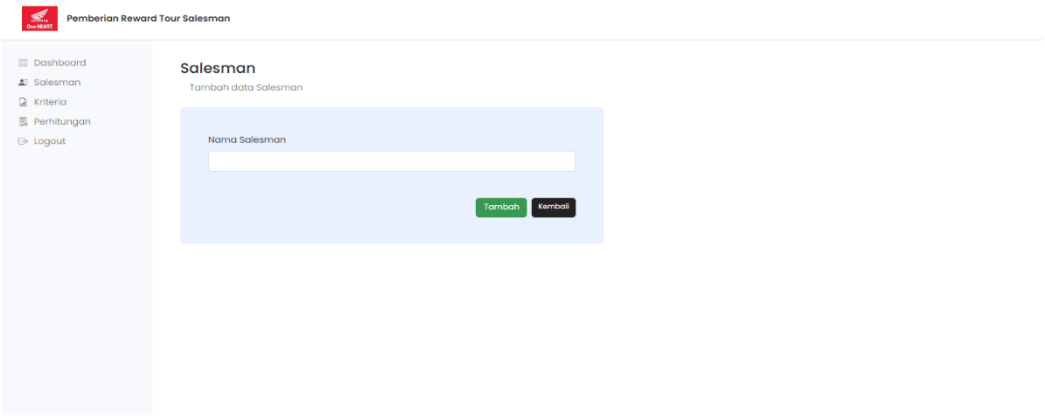
Data *salesman* adalah halaman untuk menambah, mengedit dan menghapus data *salesman* sebagai alternatif dalam sistem.




Gambar 3. Tampilan Data Salesman

d. Tampilan Tambah Data Salesman

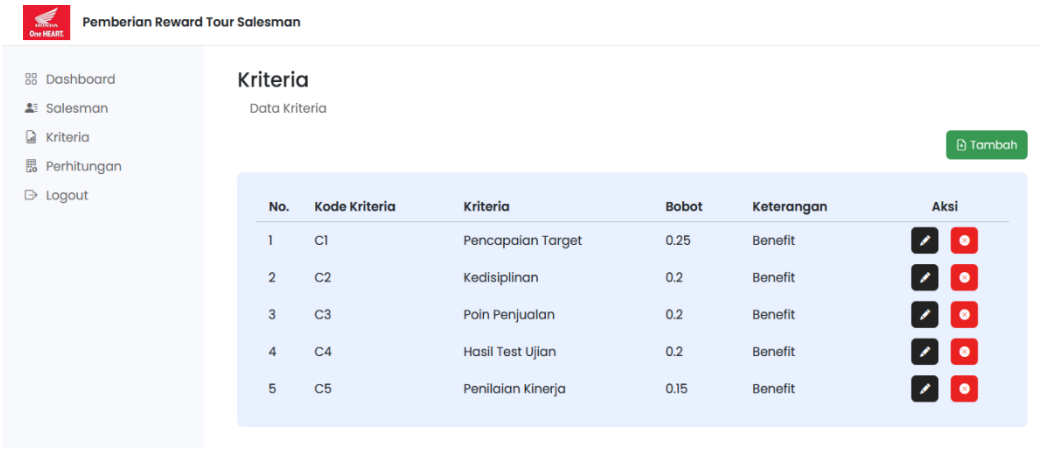
Data salesman adalah halaman untuk menambah, mengedit dan menghapus data salesman sebagai alternatif dalam sistem.




Gambar 4. Tampilan Tambah Data Salesman

e. Tampilan Data Kriteria

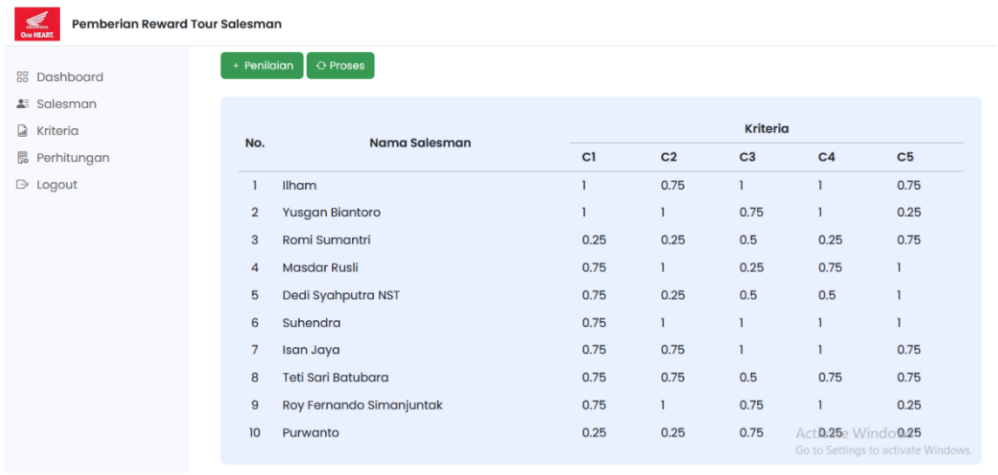
Tampilan data kriteria adalah halaman untuk mengelola data kriteria.




Gambar 5. Tampilan Data Kriteria

f. Tampilan Perhitungan

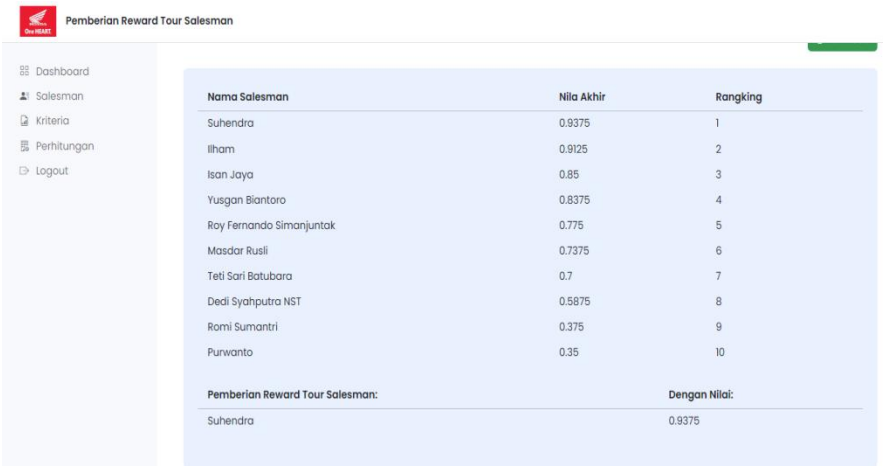
Tombol penilaian digunakan untuk melakukan penilaian setiap alternatif terhadap semua kriteria.




| No. | Nama Salesman | Kriteria | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 |
| 1 | Ilham | 1 | 0.75 | 1 | 1 | 0.75 |
| 2 | Yusgan Biantoro | 1 | 1 | 0.75 | 1 | 0.25 |
| 3 | Romi Sumantri | 0.25 | 0.25 | 0.5 | 0.25 | 0.75 |
| 4 | Masdar Rusli | 0.75 | 1 | 0.25 | 0.75 | 1 |
| 5 | Dedi Syahputra NST | 0.75 | 0.25 | 0.5 | 0.5 | 1 |
| 6 | Suhendra | 0.75 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Isan Jaya | 0.75 | 0.75 | 1 | 1 | 0.75 |
| 8 | Teti Sari Batubara | 0.75 | 0.75 | 0.5 | 0.75 | 0.75 |
| 9 | Roy Fernando Simanjuntak | 0.75 | 1 | 0.75 | 1 | 0.25 |
| 10 | Purwanto | 0.25 | 0.25 | 0.75 | 0.25 | 0.25 |

Gambar 6. Tampilan Perhitungan

g. Tampilan Perhitungan Hasil Akhir




| Nama Salesman | Nila Akhir | Rangking |
|---|---|---|
| Suhendra | 0.9375 | 1 |
| Ilham | 0.9125 | 2 |
| Isan Jaya | 0.85 | 3 |
| Yusgan Biantoro | 0.8375 | 4 |
| Roy Fernando Simanjuntak | 0.775 | 5 |
| Masdar Rusli | 0.7375 | 6 |
| Teti Sari Batubara | 0.7 | 7 |
| Dedi Syahputra NST | 0.5875 | 8 |
| Romi Sumantri | 0.375 | 9 |
| Purwanto | 0.35 | 10 |

| Pemberian Reward Tour Salesman: | Dengan Nilai: |
|---|---|
| Suhendra | 0.9375 |

Gambar 7. Tampilan Perhitungan Hasil Akhir

## KESIMPULAN

Dari penelitian ditarik kesimpulan:

1. Sistem diterapkan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting)* sehingga dapat diimplementasikan dan mempermudah pihak perusahaan dalam mengambil keputusan.
2. Sistem Pendukung Keputusan Tenaga Penjual Reward Tour dikembangkan melalui analisis kebutuhan sistem, perhitungan memakai metode SAW, dan desain sistem memakai UML, yang meliputi pembuatan diagram kasus penggunaan, diagram aktivitas, diagram kelas, desain basis data, desain antarmuka pengguna, dan pengembangan sistem berbasis web.

## REFERENCES

Febriyanto, F., & Rusi, I. (2020). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphones. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, *5*(1), 67–74. https://doi.org/10.31294/ijcit.v5i1.6674

Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql. *Jurnal Media Infotama*, *17*(1), 54–66. https://doi.org/10.37676/jmi.v17i1.1317

Ramadhani, R. P. S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek Pt Bangkit Ikhlas Madani. *Jurnal Intra Tech*, *5*(2), 60–78. https://doi.org/10.37030/jit.v5i2.96

Rio Rahmat Yusran, R. Y. (2023). *Metode Simple Additive Weighting ( SAW ) dalam pemberian*. *8*(2), 162–166.

Rosifany, O. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan Menurut Ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan. *Legalitas: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, *4*(2), 36–53.

Setyani, I. A., & Sipayung, Y. R. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Berprestasi dengan Metode SAW (Simple Addtive Weighting). *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, *4*(4), 632. https://doi.org/10.30865/json.v4i4.6179

Tanjung, I. Y., & Agustin, F. (2022). *Jurnal InSeDS ( Information System and Data Science ) Aplikasi Mobile Pemberian Reward Kepala Lingkungan Menggunakan Metode Weighted Product*. *1*(3)